

# Tegakkan Kehormatan, Loyalitas, Etika dan Moral Selaku Anggota Polri

Mengawali sambutan ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Esa, karena atas segala rahmat dan Karunia-Nya, kita dapat hadir di sini, untuk bersama-sama melaksanakan syukuran hari Polwan ke-62.

Dalam kesempatan yang bagia ini, saya menyampaikan selamat kepada seluruh Anggota Polwan, berkenaan hari ulang tahun Polisi wanita yang ke-62. Jadikan peringatan syukuran ini sebagai momentum untuk merefleksi diri jejak pengabdian Polwan di masa lalu seraya introspeksi atas kelemahan dan kekurangan selama ini yang berdampak pada nilai pengabdian yang telah dipersembahkan, sekaligus membangun komitmen untuk terus meningkatkan dan menyempurnakan pengabdian untuk hari ini dan hari esok yang lebih baik.

Sebagaimana telah diikrarkan Melalui tema hut Polwan hari ini ***“dengan semangat dan tekad membangun karakter, Polwan siap meningkatkan pengabdian melalui profesionalisme, kemitraan dan etika prima”***.

Saya harapkan tema tersebut bukan hanya sekedar slogan saja, namun benar-benar merupakan tekad yang harus diwujudkan oleh seluruh Polwan Republik Indonesia ini demikian antara lain sambutan Kapolri pada upacara Hari Ulang Tahun Polwan yang ke-62 tahun 2010 yang dihadiri Para pejabat utama Mabes Polri; Ketua umum Bhayangkari sekaligus sebagai Ibuasuh Polwan; Ibu-ibu pengurus pusat Bhayangkari; Dan segenap anggota Polwan diselenggarakan di SePolwan Jakarta.

Lebih jauh Kapolri mengatakan Perjalanan sejarah dan bayang-bayang peradaban bangsa Indonesia telah mencatat bahwa peran Polwan sejak awal kelahirannya telah memberi warna terhadap pelaksanaan tugas Polri. Pembentukan Polwan merupakan salah satu bukti bahwa dalam setiap lini pelayanan Polri selalu berorientasi pada penghargaan dan menghormati hak asasi manusia, yaitu layanan berperspektif gender.

Sekalipun pada masa itu kondisi makro nasional masih dalam suasana revolusi, akan tetapi kondisi demikian sama sekali tidak berpengaruh terhadap kepekaan Polri terhadap panggilan kewajiban untuk memberikan pelayanan khusus dalam bentuk pengamanan kepolisian terhadap perempuan dan anak yang karena keadaannya harus

**“Dengan semangat dan tekad membangun karakter, Polwan siap meningkatkan pengabdian melalui profesionalisme, kemitraan dan etika prima”.**

upaya yang merupakan aktualisasi dari apresiasi Polri terhadap hak asasi manusia.

Sifat dan kebutuhan tugas kepolisian yang sangat khas yakni senan-



melalui serangkaian pemeriksaan secara fisik. Realitas tersebut semestinya menjadi salah satu tonggak kebanggaan bagi kita semua, sehingga ke depan Polri semakin terpacu untuk melakukan berbagai

tiasa wajib menjunjung tinggi nilai-nilai etik, menegakkan dan menghormati martabat kemanusiaan, menjadikan keberadaan Polwan sebagai sebuah kebutuhan yang tak terelakkan mengingat



proporsi jumlah penduduk yang memerlukan pelayanan khusus, yakni perempuan, remaja dan anak yang semakin besar seiring dengan laju Perkembangan kejahatan yang semakin kompleks, baik yang potensial dilakukan oleh maupun yang menimpa perempuan dan anak. Mencermati berbagai dinamika tersebut, maka masing-masing insan Polwan harus dan sepatutnyalah melakukan rekonstruksi tentang peran dan kontribusi diri terhadap kinerja dan citra organisasi kepolisian negara republik Indonesia yang sama-sama kita cintai.

Berangkat dari ulasan tentang realitas keberadaan Polwan tersebut, pada kesempatan yang berbahagia dan sangat baik ini, saya Ingin mengajak saudara-saudara sekalian untuk terus mengikuti setiap perkembangan lingkungan strategis yang sangat berpengaruh eksistensi dan bebas tugas Polri.

Perkembangan lingkungan strategis dewasa ini telah memposisikan Polri seolah berada dalam ruang kaca yang sangat terbuka, dimana setiap tata laku anggota



Polri dapat diamati dan dinilai oleh masyarakat, sehingga tidak tersedia sejengkal ruangpun bagi seluruh insan Polri untuk melakukan hal-hal yang mengecewakan apalagi melukai hati rakyat. Rakyat adalah stakeholder sekaligus pelanggan utama Polri tempat dimana Polri mempertanggungjawabkan seluruh kinerjanya. Menghadapi perubahan lingkungan strategis yang diikuti oleh perubahan ekspektasi masyarakat yang demikian dinamis, maka Polwan sebagai bagian dari komunitas organisasional yang mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai subyek perubahan,

mutlak harus turut terus berbenah sembari mempersiapkan diri agar dapat menyelarasi perubahan yang senantiasa bergulir secara dinamis.

Disisi lain, pada saat yang bersamaan, Polwan juga merupakan bagian dari komunitas perempuan Indonesia secara totalitas, sehingga tuntutan terhadap peran dan kontribusi Polwan kepada kinerja organisasi Polri, juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dari tuntutan peran dan Kontribusi Polwan dalam membangun keluarga Indonesia yang tangguh dan memiliki daya tangkal terhadap aneka ketidak-





tertiban dan gangguan di lingkungan sosial. Dengan kata lain, ukuran keberhasilan Polwan dalam membangun karier harus berjalan selaras dengan keberhasilan Polwan dalam membangun keluarga, mengingat keluarga adalah komunitas terkecil dan terdepan yang sangat berperan dalam menentukan warna Kamtibmas secara totalitas. Peran Polwan dalam keluarga harus dimaknai secara luas, tidak hanya terbatas pada peran Polwan sebagai isteri atau ibu semata, melainkan lebih dari itu, yakni peran perempuan yang secara kodrati diharapkan mampu memberikan pengaruh positif bahkan menginspirasi berbagai upaya pemberdayaan perempuan dalam komunitas sosial yang lebih besar.

Jelaslah bahwa misi yang diemban Polwan sesungguhnya sangat mulia dan memiliki peluang yang lebih besar seiring dengan implementasi strategi polmas. Dengan memahami dan benar-benar menghayati konsepsi polmas dalam perspektif falsafah, lalu mengimplementasikannya sebagai strategi, maka akan sangat memungkinkan Polwan memainkan perannya sebagai polisi sekaligus sebagai perempuan dalam turut memberdayakan lingkungan sosialnya guna membangun kohesi sosial yang memiliki daya cegah dan daya tangkal terhadap berbagai bentuk gangguan Kamtibmas.



Mencermati rekam jejak pengabdian serta berbagai prestasi yang telah saudara persembahkan, baik pada tataran penugasan di dalam negeri maupun luar negeri, saya sangat optimis bahwa eksistensi saudara-saudara kedepan akan semakin berkontribusi Terhadap kinerja dan citra Polri. Dan sebagai pedoman pelaksanaan tugas mendatang, bertepatan dengan momentum yang sangat spesial ini, saya menyampaikan beberapa Penekanan sebagai berikut :

**Pertama** : mantapkan iman dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa, sebagai dasar dan teladan dalam menjalani kehidupan sehari – hari.

**Kedua** : tingkatkan integritas dan soliditas yang tercermin melalui pola pikir, pola sikap dan perilaku yang senantiasa patuh dan taat terhadap hukum dan norma sosial serta Senantiasa memiliki kepekaan nurani dan selalu merasa terpenggil untuk memberikan pelayanan yang berorientasi pada pemenuhan Kebutuhan masyarakat selaku Pelanggan utama Polri.

**Ketiga** : tegakkan kehormatan, loyalitas, etika dan moral selaku anggota Polri, sehingga mampu memberikan keteladanan dalam kehidupan organisasi, bermasyarakat, Berbangsa dan bernegara.

**Keempat** : tingkatkan kinerja

selaku pelindung, pengayom, dan pelayan masyarakat serta penegak hukum yang Profesional dalam menghadapi segala tantangan dan dinamika kehidupan sehingga mampu tampil penuh kewibawaan dan citra positif di tengah – tengah masyarakat.

**Kelima** : tingkatkan kemampuan manajemen yaitu keahlian untuk mengatur, menempatkan skala prioritas, yang mencerminkan modernitas sehingga mampu berkontribusi dalam Meningkatkan keamanan dan Ketertiban di lingkungan sosial yang pada akhirnya akan bermuara pada meningkatnya kesejahteraan Masyarakat.

Sebelum mengakhiri pengarahannya Kapolri selaku pimpinan Kepolisian Negara Republik Indonesia, menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi –tingginya, kepada seluruh anggota Polwan dimanapun berada atau bertugas, atas pengabdianya yang telah diberikan kepada masyarakat, bangsa dan negara. Selamat bertugas, majulah Polisi Wanita Republik Indonesia. Seraya terus berdo'a semoga tuhan yang maha esa senantiasa memberikan perlindungan, bimbingan dan kekuatan kepada kita semua.\*\*\*

Disarikan dari amanat Kapolri pada upacara Hari Polwan ke-62 tahun 2010 di Sepolwan Jakarta